

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi *Batimung* mengandung nilai pendidikan Islam di dalamnya yang belum disadari oleh masyarakat umum yang ada di Martapura. Adapun nilai pendidikan Islam pada tradisi *Batimung* di Martapura Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Akhlak pada Tradisi *Batimung* di Martapura Kabupaten Banjar

Tradisi *Batimung* telah jelas mengajarkan kepada masyarakat agar dapat memiliki akhlak yang baik. Adapun akhlak tersebut terbagi ke dalam beberapa akhlak sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah Swt

Tradisi *Batimung* yang berupa suatu kegiatan membersihkan diri merupakan salah satu bentuk akhlak terhadap Allah Swt. yaitu membersihkan diri sebelum melaksanakan ibadah kepada-Nya. Dengan membersihkan diri berarti seseorang dapat menjadi hamba yang taat kepada-Nya.

- b. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Tradisi *Batimung* merupakan salah satu cara untuk merawat diri, dengan *Batimung* seseorang telah membersihkan badannya dari segala kotoran yang ada di dalam tubuh. Dengan membersihkan badan maka

seseorang telah memiliki akhlak terhadap dirinya sendiri, Islam mengajarkan agar selalu menjaga diri khususnya dalam hal kebersihan/kesucian baik itu jasmani maupun rohani.

c. Akhlak terhadap Orang Lain/Lingkungan Sekitar

Seseorang yang telah selesai melaksanakan *Batimung* biasanya terjadi perubahan dalam perilakunya seperti lebih ramah, murah senyum dan lebih percaya diri. Hal tersebut adalah suatu bentuk akhlak yang baik terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, dengan demikian tradisi *Batimung* mengajarkan akhlak yang baik terhadap orang lain dan lingkungan sekitar.

2. Nilai Pendidikan Mualamah pada Tradisi *Batimung* di Marapura Kabupaten Banjar

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain yang disebut dengan hubungan sosial. Dalam Islam hubungan sosial dikenal dengan sebutan muamalah yang meliputi seluruh aspek kehidupan. Tradisi *Batimung* tidak terlepas dari masyarakat di dalamnya sehingga terjadilah hubungan sosial. Adapun hubungan sosial yang terjadi dalam tradisi *Batimung* adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Sosial dalam Keluarga

Pelaksanaan *Batimung* telah menjadikan hubungan dalam keluarga menjadi lebih baik seperti lebih akrab, lebih solid dan hubungan kekerabatan terjalin dengan utuh. Dengan demikian, tradisi *Batimung* mengajarkan bahwa pentingnya menjaga hubungan dengan keluarga.

b. Hubungan Sosial dalam Masyarakat

Kehadiran masyarakat dalam tradisi *Batimung* juga merupakan suatu keharusan. Dengan adanya tradisi *Batimung*, menjadikan hubungan sosial dalam masyarakat menjadi lebih baik, masyarakat bisa menjalin kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tradisi *Batimung*. Dengan demikian, tradisi *Batimung* mengajarkan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjalin kerja sama dalam melaksanakan suatu kegiatan.

B. Saran

Adapun saran yang perlu peneliti untuk ungkapkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *Batimung* harus selalu dilestarikan di Martapura sebagai bentuk kearifan lokal yang terdapat di Kalimantan Selatan.
2. Kalangan pemuda harus belajar bagaimana cara pelaksanaan *Batimung* agar di masa yang akan datang tradisi ini dapat terjaga dengan baik.
3. Pemerintah Kabupaten Banjar harus bekerja sama dengan para budayawan dalam menjaga eksistensi tradisi *Batimung*. Dan sangat perlulah kiranya agar tradisi *Batimung* ini memiliki suatu catatan sejarahnya dan catatan prosedurnya dalam bentuk tertulis dengan tujuan melestarikan budaya lokal.
4. Masyarakat harus menyadari bahwa tradisi *Batimung* bukan hanya sekedar tradisi yang menjadi kebiasaan semata dalam kehidupan masyarakat, akan

tetapi ada nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya yang bisa menjadi pembelajaran dalam kehidupan.